

# Menjamin Kepastian Pensiun dan Pesangon

Ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi, beberapa tahun lalu, banyak perusahaan yang mengurangi produksi. Ribuan karyawan pun harus menelan pil pahit karena mengalami pemutusan hubungan kerja. Parahnya, pesangon yang dijanjikan tak datang dengan mudah. Mereka harus bersusah payah melakukan aksi memperjuangkan pesangon yang dijanjikan. Perusahaan-perusahaan pun kelimpungan. Betapa tidak, ratusan miliar rupiah dibutuhkan untuk membayarkan total pesangon para karyawan.



Nur Hasan Kurniawan - AVP DPLK & Group Savings Manulife Indonesia (tengah) dan tim sedang membahas program kerja.

Group and Pension Manulife Indonesia.

Banyak manfaat yang bisa didapat perusahaan dengan mencadangkan biaya pesangon dan pensiun di perusahaan asuransi. Pertama, pendanaan pesangon semakin bagus dan lebih terencana. Jadi, jika sesuai rencana akan ada karyawan yang di-PHK atau pensiun, uangnya sudah tersedia. Maka, *cash flow* perusahaan tidak akan terganggu. Kedua, premi yang dibayarkan ke perusahaan asuransi itu diakui

sebagai biaya. Sehingga mengurangi PPh buat perusahaan.

Manfaat ketiga adalah timbulnya rasa aman dari karyawan. Sebab, jika karyawan tahu bahwa perusahaan sudah mempersiapkan kewajiban pesangon dan pensiun untuk karyawan dengan baik, maka karyawan pasti merasa lebih aman bekerja di perusahaan. Ini akan menyebabkan kerja karyawan lebih produktif, dan ujungnya kinerja perusahaan pun meningkat.

Jadi, ciptakan rasa aman saat karyawan bekerja dengan memastikan ketersediaan dana penjaminan dan pesangon saat dibutuhkan nanti. Niscaya, perusahaan yang menghargai karyawannya tentu akan memperoleh loyalitas dan kinerja yang baik dari karyawan.

Risiko seperti di atas sebetulnya bisa diminimalisir. Perusahaan-perusahaan bisa mengatur pengelolaan dana pesangon, pensiun dan kesejahteraan karyawan dengan lebih baik dan mudah, tanpa mengganggu dana operasional. Biarkan itu semua ditangani oleh perusahaan asuransi.

Manulife Indonesia, perusahaan asuransi yang berdiri sejak 1985 ini memiliki beberapa produk untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan dana pensiun dan pesangon, Manulife Karyawan Sejahtera Plus (MKS Plus), Manulife Program Pesangon Plus (MPP Plus) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). "Produk ini sudah kami pasarkan sejak 1995," ujar Anne Mulya, Senior Vice President



Anne Mulya  
SVP Group and Pension  
Manulife Indonesia